

Pembagian warisan dimana salah satu/lebih ahli waris tidak diikutsertakan dan penjualan atas boedel yang belum terbagi (studi kasus: putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 2725/k/pdt/2013) = Heritage division where one more heirs were not included and the sales of boedel which have not divided (case study: the decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia number 2725/k/pdt/2013) / Lilis Suryani

Lilis Suryani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446648&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Tesis ini membahas mengenai pembagian warisan dimana adanya salah satu/lebih ahli waris yang tidak diikutsertakan dengan alasan telah diberi bagian warisan sebelumnya ketika pewaris masih hidup yang dibuat dengan Akta Perjanjian Penerimaan Bagian Warisan di hadapan Notaris. Selain itu, tesis ini juga membahas mengenai penjualan atas boedel yang belum terbagi tanpa persetujuan dari salah satu/lebih ahli waris. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersifat yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptis-analitis. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembagian warisan dimana ada salah satu/lebih ahli waris tidak diperbolehkan Undang-Undang, kecuali apabila ahli waris tersebut menolak warisan atau tidak cakap dalam menerima warisan, serta penjualan atas boedel yang belum terbagi harus dengan adanya persetujuan dari seluruh pemilik-serta. Disarankan kepada para penyandang profesi hukum terutama Hakim dan Notaris agar lebih mendalami maksud dari Undang-Undang terutama di bidang Hukum Waris agar tidak ada pihak yang dirugikan dalam pelaksanaan pembagian warisan dan penjualan boedel warisan.

<hr>

**ABSTRACT**

This thesis discusses the distribution of inheritance in which there is one more heirs were excluded with a reason that they have been given heritage section earlier when the testator is still alive made with the Heritage Section Acceptance Deed in front of the Notary. In addition, this thesis also discusses the sale of undivided boedel without the consent of one more heirs. This study uses literature research which is juridical normative and uses qualitative approach to generate research result as descriptive analytic. Based on the research, it can be concluded that the division of inheritance in which there is one more heirs are not allowed by the constitution, unless the heirs refused the inheritance or incompetent in receiving an inheritance. Then, the sales on that undivided boedel must be with the consent of the entire owners as well. It is advisable for people with the legal profession, especially Judges and Notaries in order to further explore the meaning of the Act, especially in the field of Inheritance Law so that no party was harmed in the implementation of the division of inheritance and legacy boedel sales.